

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, di mana hal ini terjadi melalui interaksi langsung antara guru dan siswa. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan baik oleh individu, masyarakat, bangsa, maupun negara. Definisi ini menggambarkan bahwa pendidikan dilakukan dengan kesadaran oleh siswa untuk mampu bersaing dalam era globalisasi, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi mereka untuk menghadapi dan bersaing di zaman ini. Pendidikan menjadi sarana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan persiapan yang baik untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan dalam mencetak individu terdidik yang berkualitas. Upaya ini dilakukan untuk mempertahankan kualitas agar mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai guna mendapatkan peluang kerja.

Lapangan kerja mengacu pada situasi di mana ada banyak kesempatan pekerjaan bagi para pencari kerja. Ketersediaan peluang kerja sangat terkait dengan kemampuan pemerintah untuk menciptakan lingkungan investasi yang

aman, nyaman, dan kualitas sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan kerja. Peningkatan investasi di berbagai sektor dapat memperluas peluang kerja dengan meningkatkan jumlah produksi barang atau jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, investasi yang meningkat dapat berdampak positif pada pertumbuhan lapangan kerja (sumber: www.zenius.net).

Dengan perkembangan dunia yang semakin pesat dari waktu ke waktu, terjadi peningkatan peluang karir di berbagai sektor. Menurut Indrawati dan Lestari (2014), karir merujuk pada keahlian atau keprofesionalan seseorang dalam bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang dapat memberikan kontribusi kepada organisasi. Saat ini, terdapat banyak kesempatan kerja yang masih terbuka luas bagi para calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari lulusan baru untuk bergabung dan berperan dalam pengembangan serta kemajuan perusahaan, termasuk di dalam bidang perpajakan. (Janrosl, 2017).

Dengan tingkat investasi yang terus meningkat pada zaman ini di Indonesia telah membuka penawaran kesempatan kerja yang begitu besar bagi para angkatan kerja terutama bagi para calon lulusan perguruan tinggi yang mana sektor perindustrian dan pariwisata tengah ditingkatkan oleh pemerintah Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Investasi Penanaman Modal merilis data realisasi investasi pada periode Januari-Maret (triwulan I) 2023 yaitu sebesar Rp 328,9 triliun, meningkat sebesar 16,5% dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2022 dan menyerap tenaga kerja Indonesia

sebanyak 384.892 orang. Dilihat dari tingkat investasi yang meningkat ini dapat berdampak pada terbukanya kesempatan kerja yang besar.

Sektor perpajakan dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting, karena bertanggung jawab dalam mengelola, mengatur, dan memenuhi kewajiban perpajakan perusahaan tersebut. Manajemen perpajakan sendiri merujuk pada semua upaya yang dilakukan untuk mengelola aktivitas atau penerapan perpajakan secara ekonomis, efektif, dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, fungsi sektor perpajakan dalam perusahaan adalah untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar aturan perpajakan yang berlaku.

Pada 2020 jumlah pegawai pajak mencapai 45.910 orang. Selanjutnya, 2021 turun menjadi 45.652 orang dan 2022 tersisa 45.315 orang (Suryo, 2022). Dari waktu ke waktu jumlah anggota IKPI terus bertumbuh seiring dengan kepercayaan masyarakat terhadap IKPI, hingga per 11 Agustus 2020 jumlah anggota IKPI sudah mencapai 5.040 orang yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia (ikpi.or.id), sementara jumlah penduduk Indonesia hingga 2022 mencapai angka 275 juta jiwa. Jumlah fiskus dan konsultan pajak ini tentunya tidak ideal dalam hal menarik pajak yang tentunya akan berdampak pada ketidakmaksimalan penarikan pajak di seluruh Indonesia. Jika diperbandingkan antara jumlah konsultan pajak dengan jumlah penduduk di Indonesia maka perbandingannya adalah 1 : 53.000 orang, artinya bahwa 1 orang konsultan pajak menangani 53.000 orang, sedangkan rasio antara fiskus dan jumlah penduduk menunjukkan bahwa 1 orang fiskus akan mengurus 6.000 penduduk.

Rasio ini menunjukkan bahwa sebenarnya pemerintah Indonesia masih membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan atau *basic skill* di bidang perpajakan untuk membantu pemerintah dalam memaksimalkan penarikan pajak untuk mengisi kas Negara.

Menurut Kementerian Keuangan, data menunjukkan bahwa jumlah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) di seluruh Indonesia sebanyak 538 kantor. Dari jumlah tersebut, terdapat 331 Kantor Pelayanan Pajak dan 207 Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan. Adanya jumlah kantor yang signifikan ini berarti memerlukan banyak tenaga kerja. Hal ini tentu saja memberikan peluang kerja yang lebih besar bagi lulusan perguruan tinggi yang tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan.

Permintaan akan tenaga kerja di bidang perpajakan tidak hanya berasal dari pemerintah, tetapi juga dari sektor swasta yang sangat membutuhkan karyawan yang memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam perhitungan pajak serta manajemen pajak yang efektif bagi perusahaan. Khususnya dalam bidang akuntansi, terdapat kebutuhan yang tinggi akan tenaga kerja yang mampu mengelola pajak dengan baik. Mahasiswa akuntansi, terutama yang mengkhususkan diri dalam akuntansi perpajakan, memiliki peluang yang besar untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini disebabkan karena akuntansi sangat terkait erat dengan pajak, di mana pembayaran pajak merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan yang harus dihitung dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi memiliki

pemahaman yang mendalam tentang manajemen pajak dan mampu mengatasi tugas-tugas terkait pajak dengan baik.

Salah satu langkah penting dalam menentukan karir atau profesi, terutama di bidang perpajakan, adalah melakukan penilaian diri. Dalam proses ini, seseorang perlu memahami minat, keterampilan, bakat, dan kepribadian mereka sendiri untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan mereka. Dalam konteks pendidikan akuntansi, desain program studi telah membagi bidang tersebut ke dalam berbagai konsentrasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi untuk mendalami minatnya. Salah satu konsentrasi yang tersedia adalah konsentrasi perpajakan, yang merupakan bidang strategis yang menawarkan peluang kerja yang luas bagi para mahasiswa akuntansi yang memilihnya untuk mempersiapkan karir mereka di masa depan. Meskipun penting bagi seseorang untuk memilih karir yang sesuai dengan pendidikan dan konsentrasi yang dimilikinya, menjadi seorang profesional dalam bidang yang dipilihnya, dan mencapai karir yang diinginkan sesuai harapan, terkadang beberapa orang mengalami kekhawatiran dan ketidakpastian mengenai masa depan. Perencanaan karir yang tepat seringkali sulit bagi mereka yang selalu merasa cemas terhadap ketidakpastian yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
5. Apakah persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi secara bersamaan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk menguji apakah motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Untuk menguji apakah minat mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk menguji apakah pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

5. Untuk menguji pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi secara bersamaan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akademisi tentang pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Dponegoro terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Melalui penelitian ini, diharapkan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir perpajakan dapat diperluas.

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro berhubungan dengan keputusan mereka untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, dapat dihasilkan saran dan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan kurikulum, program pendidikan, dan peluang karir yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang perpajakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangan penting dalam pengembangan pengetahuan akademis dan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dalam bidang perpajakan di lingkungan akademik Universitas Diponegoro.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tambahan yang berguna bagi individu dalam mempertimbangkan keputusan mereka dalam memilih karir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih karir, terutama dalam konteks bidang perpajakan.

Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, individu dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan memperhitungkan faktor-faktor penting dalam proses pemilihan karir mereka. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat membantu individu memahami lebih baik tantangan, peluang, dan persyaratan yang terkait dengan karir di bidang perpajakan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting dalam membantu individu dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat dalam memilih karir yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan tujuan pribadi mereka.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Diponegoro terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

Dengan hasil penelitian ini, dapat ditambahkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh pada keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan. Temuan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian masa depan yang ingin melanjutkan atau melengkapi penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan pengetahuan dan menjadi sumber referensi yang berpotensi berguna bagi penelitian-penelitian mendatang yang ingin menginvestigasi lebih lanjut pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, khususnya di lingkungan Universitas Diponegoro.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun dengan sistematika penulisan yang mana mencakup tiga bagian utama yang saling berkaitan, diantaranya:

A. Bagian Awal

Pada bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi, Pernyataan Orisinalitas Tugas Akhir/Skripsi, Abstrak/*Abstract*, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Lampiran.

B. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan dan Penutup. Yang mana bagian-bagian tersebut terbagi menjadi lima bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka berisi landasan teori yaitu penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam tugas akhir/skripsi serta bahasan hasil-hasil penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan permasalahan untuk digunakan sebagai kerangka pemikiran dan dasar penyusunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian berisikan tentang penjelasan bagaimana penelitian akan dilaksanakan dan cara yang digunakan dalam menganalisis topik penelitian. Metode penelitian menguraikan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisikan penjelasan mengenai objek penelitian, analisis, interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup adalah bab terakhir yang mana memuat simpulan, keterbatasan dan saran.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.